ASPEK
POLITIK
ADZAN

(16). Menjaga jarak dengan penguasa dan hamba dunia, dalam rangka menjaga kemuliaan ilmu.
ففساد الرعايا بفساد الملوك وفساد الملوك بفساد العلماء
وفساد العلماء باستيلاء حب المال والجاه ومن استولى
عليه حب الدنيا لم يقدر على الحسبة على الأراذل فكيف
“على الملوك والأكابر والله المستعان على كل حال
“Kerusakan rakyat itu karena kerusakan penguasa, dan rusaknya penguasa karena rusaknya ulama. Dan rusaknya ulama itu karena kecintaan pada harta dan kedudukan. Siapa yang terpedaya akan kecintaan terhadap dunia tidak akan kuasa mengawasi hal-hal kecil, bagaimana pula dia hendak melakukannya kepada penguasa dan perkara besar? Semoga Allah menolong kita dalam semua hal." (Ihya’:2/357).

Setan Benci Adzan

إِذَا نُودِىَ بِالأَذَانِ
أَدْبَرَ الشَّيْطَانُ لَهُ
ضُرَاطٌ حَتَّى لاَ يَسْمَعَ
الأَذَانَ فَإِذَا قُضِىَ
الأَذَانُ أَقْبَلَ فَإِذَا ثُوِّبَ
بِهَا أَدْبَرَ فَإِذَا قُضِىَ
التَّثْوِيبُ أَقْبَلَ يَخْطُرُ
بَيْنَ الْمَرْءِ

"Apabila azan dikumandangkan, maka setan berpaling sambil kentut hingga dia tidak mendengar azan tersebut. Apabila azan selesai dikumandangkan, maka ia pun kembali. Apabila dikumandangkan iqamah, setan pun berpaling lagi. Apabila iqamah selesai dikumandangkan, setan pun kembali, ia akan melintas di antara seseorang dan nafsunya" (HR. Bukhari dan Muslim).

Mengeraskan Adzan

Dari Ibnu Umar ra ia berkata Rasulullah saw bersabda, "Seorang muadzin akan diampuni dosanya sejauh jangkauan suara adzannya, dan setiap makhluk hidup maupun benda mati yang mendengar suaranya akan memohonkan ampun untuknya. (HR.Ahmad Thabarani dalam kitab Al-Mu'jamul Kabir, Bazzar, hanya saja ia menyebutkan, "Setiap makhluk hidup maupun benda mati akan menjawab adzanya," Para perawinya adalah perawi kitab Sahih Majmauz Zawa id jil.hal 81).

Dari Abdullah bin Abdurrahman bin Abu Sha'sha'ah ia berkata: Abu Sa'id al-Khudri ra berkata:
“Apabila kamu berada di luar perkampungan, maka kumandangkan **adzan** dengan suara yang keras, karena aku mendengar Rasulullah SAW bersabda," setiap pohon, batu, jin dan manusia yang mendengar suara adzan, pasti akan menjadi saksi bagi muadzin.”
HR Ibnu khuzaimah Jil. 1, hal 203).

Negara & Adzan

Arab Saudi

Hanya boleh pakai "speaker" dalam masjid. Untuk azan, salat Jum'at, Ied & minta hujan

Malaysia

Masjid Boleh memakai toa hanya untuk azan saja

India

Pengeras suara masjid ilegal, dipantau oleh pengadilan tinggi

Mesir

Melarang toa selama Ramadan agar ibadah lebih tenang

Indonesia

Penggunaan toa diatur Kemenag, tapi tidak ada sanksi bagi pelanggar

Sumber : Artikel tirto.id "Aturan Main Pengeras Suara di Masjid"

1.Adzan adalah salah satu syi'ar Islam, yang harus dikumandangkan setiap kali akan menunaikan kewajiban sholat 5 waktu.

2. Hukum azan dan iqamah adalah fardhu kifayah pada yang mukim dan musafir. Jika sebagian sudah melakukannya, maka yang lain gugur kewajibannya

3.Adapun orang yang shalat sendirian disunnahkan azan dan iqamah, namun bukanlah wajib karena ketika mengumandangkan azan saat shalat sendiri tidak ada jamaah yang dipanggil.

Akan tetapi karena dalam azan terdapat dzikir kepada Allah, maka tetap dianjurkan.”

(Minhah Al-‘Allam fi Syarh Bulugh Al-Maram: 2/238,Cet pertama, Tahun 1432 H. Syaikh ‘Abdullah bin Shalih Al-Fauzan. Penerbit Dar Ibnul Jauzi. Jilid Kedua).

Adzan disyariatkan pada tahun 1 Hijriyah, kira-kira sembilan bulan dari Nabi tiba di Madinah,setelah Rasulullah membangun pondasi Negara Madinah yang dibangunnya, yaitu mempersaudarakan kaum Muhajirin dan Anshar, mengikat antara muslim dan non muslim dengan piagam Madinah, membangun masjid

Hadits Ibnu ‘Umar ra, di mana beliau berkata:

كَانَ الْمُسْلِمُونَ حِينَ قَدِمُوا الْمَدِينَةَ يَجْتَمِعُونَ فَيَتَحَيَّنُونَ الصَّلاَةَ ، لَيْسَ يُنَادَى لَهَا ، فَتَكَلَّمُوا يَوْمًا فِى ذَلِكَ ، فَقَالَ بَعْضُهُمُ اتَّخِذُوا نَاقُوسًا مِثْلَ نَاقُوسِ النَّصَارَى.

وَقَالَ بَعْضُهُمْ بَلْ بُوقًا مِثْلَ قَرْنِ الْيَهُودِ.

فَقَالَ عُمَرُ أَوَلاَ تَبْعَثُونَ رَجُلاً يُنَادِى بِالصَّلاَةِ.

فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ – صلى الله عليه وسلم – يَا بِلاَلُ قُمْ فَنَادِ بِالصَّلاَةِ »

بــلال بــن ربــاح

“Kaum muslimin dahulu ketika datang di Madinah, mereka berkumpul lalu memperkira-kirakan waktu shalat, tanpa ada yang menyerunya, lalu mereka berbincang-bincang pada satu hari tentang hal itu. Sebagian mereka berkata, gunakan saja lonceng seperti lonceng yang digunakan oleh Nashrani. Sebagian mereka menyatakan, gunakan saja terompet seperti terompet yang digunakan kaum Yahudi.” Lalu ‘Umar berkata, “Bukankah lebih baik dengan mengumandangkan suara untuk memanggil orang shalat.” Lalu Rasulullah saw berkata, “Wahai Bilal bangunlah dan kumandangkanlah azan untuk shalat.”

(HR. Bukhari, no. 604 dan Muslim, no. 377).

Prof Muhammad Rowas Qol'ahji dalam kitabnya Qiroah Siyasiyah Lissiroh An Nabawiyah:113-114) menjelaskan bahwa Setelah pondasi Negara itu kokoh maka Negara itu harus diumumkan secara Resmi supaya semua orang mengetahui bahwa telah berdiri Negara baru di madinah

Beliau menjelaskan makna kalimah Adzan ditinjau dari aspek ini.

إن للآذان معنى آخر ومهمة أخرى غير مهمة الدعوة للصلاة إنه إعلان رسمي يصدر بواسطة أداة أعلام رسمية وهو ألمؤذن الذي عينه)المسجد(عن مقر الدولة الرسمي بقيام دولة الله في الأرض بقيادة محمد رسول الله صلى الله -رئيس الدولة-رسول الله عليه وسلم بعد أن تجاوزت كل العقبات التي وضعها العتاة الظلمة في طريق قدامها,

"Adzan memiliki makna dan fungsi lain selain panggilan sholat, yaitu proklamasi Resmi dari istana Resmi Negara (masjid) melalui media Resmi Negara (muadzin) yang diangkat oleh Rasulullah saw sebagai kepala negara, bahwa telah berdiri Negara Allah dimulai bumi dibawah pimpinan Rasulullah saw setelah melampaui berbagai hambatan yg dibuat oleh para penguasa lalim untuk menghalangi berdirinya negara ini.

Dr Mohammad Ali Ash-Sholabi dalam kitabnya Siroh an Nabawiyah:306-307 menyebut Adzan di masa Nabi sebagai Syiar Negara (semacam lagu kenegaraan).

أن آذان الصلاة شعار لأول دولة إسلامية عالمية

"Sungguh Adzan sholat adalah Syiar bagi Negara Islam Pertama Internasional (mendunia).

Selanjutnya kedua ulama ahli sejarah ini menjelaskan makna kalimat adzan dari aspek politik dengan penjelasan yg senada.

Pertama Kalimah Takbir

(الله أكبر). Maknanya.

أن الله أكبر من هؤلاء الطغاة وأكبر من صانعي العقبات وهو الغالب على أمره

"Sungguh Allah itu lebih besar (lebih hebat) dari para penguasa lalim, lebih hebat dari pada orang2 yg menghambat berdirinya daulah. Allah lah pasti akan memenangkan agama-Nya

Kedua : Kalimah Thayibah

اشهد أن لا إله إلا الله,Maknanya adalah : Aku bersaksi (meyakin bahwa tidak ada Tuhan yang berhak diibadahi kecuali Allah)

فلا سيادة في دولة الإسلام لغير الله، (إن الحكم إلا لله)ولا حكم إلا له

"Maka tdk ada kedaulatan di dalam daulah Islam bagi selain Allah. Tidak ada hukum kecuali milik Allah."

Ketiga : Kalimah Thayyibah

أشهد أن محمدا رسول الله

"Aku bersaksi (baca ; meyakini) bahwa Muhammad itu adalah utusan Allah." Maknanya adalah:

أسلمه الله تعالى القيادة فليس لأحد أن ينتزعها منه فهو ماض إلى أن يكمل الله دينه

"Allah telah menyerahkan kepemimpinan kepada Nabi Muhammad saw, maka siapapun tidak bisa merebut kekuasaan yang hingga Allah menyempurnakan agama-Nya"

Keempat :

حي على الصلاة حي على الفلاح

"Mari kita sholat. Mari kita meraih kemenangan."

اقبل أيها الإنسان للإنضواء تحت لواء هذه الدولة التي اخلصت لله وجعلت من أهدافها تمتين العلاقة بين الإنسان وخالقه وتمتين العلاقة بين الإنسان والإنسان على اساس من القيم الإنسانية السامية

"Wahai manusia, datanglah untuk bergabung di bawah panji Negara ini, yg telah berdiri murni karena Allah dan menjadikan salah satu tujuannya adalah untuk memperkuat hub manusia dengan Allah dan memperkuat hub manusia dengan sesama manusia atas dasar nilai- nilai kemanusiaan yang luhur."

Kelima; Dalam iqomah dikatakan

قد قامت الصلاة

Telah tegak sholat Maksudnya adalah :

قد قامت الصلاة

بقيام هذه الدولة

“Telah tegak sholat dengan berdirinya negara ini.”

Dr Ali Asholabi mengatakan:

يشير إلى أنه لا قيام للصلاة إلا إقامة لها كما ينبغي إلا في ظل دولة تقوم عليها وتقوم بها ولها

“Ini adalah isyarat bahwa sholat tidak bisa tegak dan tidak bisa ditegakan sebagaimana mestinya kecuali di bawah naungan Negara yang berdiri dengan berdasarkan pada sholat, yang berdiri dengan sholat dan untuk sholat.”

1.Begitulah makna politik dari Adzan selain sebagai syiar Islam, sebagai panggilan sholat. Adzan adalah syiar negara di masa nabi SAW, Adzan juga proklamasi Negara.

2.Nilai tauhid dan ketundukan dalam Adzan tidak bisa dipisahkan dari Negara.

3.Negara di dalam Islam didirikan untuk mewujudkan makna Takbir, makna Kalimah Thoyibah dan makna sholat serta al-Falah.

Ibnu Hajar al Haitami berkata :

واعلم أن الصحابة رضي الله عنهم اجمعين أجمعواأن نصب الإمام بعد انقراض زمان النبوة واجب بل جعلوه أهم الواجبات

"Ketahuilah bahwa para sahabat r.a, semuanya telah bersepakat bahwa mengangkat seorang imam setelah berakhirnya masa kenabian adalah wajib. Bahkan mereka telah menjadikannya sebagai kewajiban paling penting. "(Ash-Shawâ'iq al-Muhriqah, 1/25)

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah berkata :

يجب أن يعرف أن ولاية أمر الناس من أعظم واجبات الدين بل لا قيام للدين ولا للدنيا إلا بها فإن بني آدم لا تتم مصلحتهم إلا بالاجتماع لحاجة بعضهم إلى بعض ولا بد لهم عند الاجتماع من رأس حتى قال النبي صلى الله عليه وسلم { إذا خرج ثلاثة في سفر فليؤمروا أحدهم }

"Wajib diketahui bahwa adanya kekuatan untuk mengatur urusan manusia adalah termasuk kewajiban terbesar dalam agama. Bahkan agama dan dunia tidak bisa tegak kecuali dengan ada kekuasaan. Karena manusia, kemaslahatannya tidak akan tertunaikan dengan sempurna kecuali dengan berhimpun karena saling membutuhkan satu dengan yg lainnya. Ketika berhimpun mestinya ada pemimpin, hingga nabi bersabda: Jika ada 3 orang ke luar dalam sebuah perjalanan maka hendaknya mereka mengangkat salah seorang dari mereka sebagian pemimpin." HR. Abu Daud

سبحانك اللهم وبحمدك أشهد أن لااله إلا
انت أَسْتَغْفِرُكَ واتوب إليك
والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته
Semoga
Bermanfaat!!!
جزاكم الله خيرا كثيرا
وشكرا على حسن استماعكم !
أخوكم في الله :
Manshur Abdilla
081268245922
Silahkan disebar...!!!
Yang menunjukkan kebaikan
akan mendapatkan pahala seperti
pahala orang yang melaksanakannya